

ABSTRAK

Pasar Tradisional Kroya terletak di Jalan Jend. A. Yani, Desa Bajing, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap . Dibangun pada tahun 2002 di lahan seluas 13215 m², dengan lingkungan sekitar merupakan kawasan perdagangan, perkantoran dan pemukiman penduduk. Keberadaan Pasar Tradisional Kroya yang strategis menjadi magnet para pedagang dan pengunjung untuk melakukan transaksi jual beli barang. Kegiatan perdagangan Pasar Kroya tidak hanya terjadi di dalam bangunan pasar saja, namun juga terjadi di luar bangunan, hal tersebut berbanding terbalik dengan perancangan Pasar Kroya yang hanya menyediakan ruang berdagang di dalam bangunan yang mengakibatkan pedagang mengokupansi fasilitas-fasilitas umum seperti area parkir kendaraan, trotoar dan bahu jalan.

Dampak dari penggunaan area parkir kendaraan, trotoar dan bahu jalan yang digunakan untuk ruang dagang oleh pedagang, khususnya pedagang kaki lima adalah berkurangnya lahan parkir dan kemacetan jalan. Maka perencanaan dan perancangan ulang Pasar Tradisional Kroya perlu dilakukan untuk memberikan fasilitas infrastruktur yang mampu mewedahi kegiatan-kegiatan perdagangan tanpa mengambil hak dari ruang publik lingkungan sekitar pasar dengan merespon kebutuhan ruang dagang pedagang kaki lima.

Dalam proses perencanaan dan perancangan program Pasar Tradisional Kroya, diperlukan studi literature mengenai data-data terkait dan observasi lapangan yang menganalisa karakteristik pengguna pasar khususnya pedagang kaki lima sebagai pendekatan dalam penyusunan perencanaan dan perancangan program untuk menyelesaikan dampak dari okupansi liar pedagang kaki lima yang ada sehingga tercipta suasana yang kondusif pada lingkungan pasar dan seluruh pedagang berdagang di tempat yang semestinya

Kata Kunci: Pedagang Kaki Lima; Okupansi; Pasar Tradisional; Kroya